

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Kasiram pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dua variabel, yaitu variabel intensitas menonton video Islami di Tik Tok yang disebut variabel X dan variabel yang kedua perilaku keagamaan remaja usia (12-17 tahun) disebut variabel Y.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas menonton video Islami di Tik Tok remaja usia (12-17 tahun) di Dusun Sambikerep. Indikatornya antara lain sebagai berikut :

- a. Frekuensi : Kuantitas dalam menonton.
- b. Durasi : Rentang waktu dalam menonton.
- c. Perhatian : Ketertarikan dalam menonton.
- d. Penghayatan : pemahaman dalam menonton.

⁴¹ Hafidz Gusdiyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020). 14.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat atas pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan remaja usia (12-17 tahun) di Dusun Sambikerep. Indikatornya antara lain sebagai berikut :

a. Dimensi keyakinan

- 1) Keyakinan terhadap Allah.
- 2) Keyakinan terhadap malaikat.
- 3) Keyakinan terhadap kitab.
- 4) Keyakinan terhadap Nabi.
- 5) Keyakinan terhadap hari akhir.
- 6) Keyakinan terhadap Qadha' dan Qadar.

b. Dimensi praktik agama

- 1) Membaca syahadat.
- 2) Membaca Al-Qur'an.
- 3) Melaksanakan shalat.
- 4) Melaksanakan puasa.
- 5) Membayar zakat.

c. Dimensi penghayatan

- 1) Merasa dekat dengan Allah.
- 2) Syukur

d. Dimensi pengetahuan

- 1) Hukum Islam.

- e. Dimensi akhlak
 - 1) Suka menolong.
 - 2) Menegakkan kebenaran.
 - 3) Jujur.

B. Populasi dan Sampel

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendefinisikan populasi dan sampel sebagai berikut. Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; sekelompok orang yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun definisi sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar; bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia (12-17 tahun) yang ada di Dusun Sambikerep yang menggunakan aplikasi Tik Tok, yakni sebanyak 64.

Selanjutnya teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dimana tidak semua populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dan dalam pengambilan sampel ini digunakan metode *Purposive Sampling*, yakni penetapan responden berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

⁴² Dr. Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: UIN Malulana Malik Ibrahim Malang, 2017). 4.

Sevilla mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan teknik Slovin dengan rumus berikut :⁴³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

Ne = presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoreh (e=0,05 atau 5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,0025)}$$

$$n = \frac{64}{1 + 0,16}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$

$$n = 55,172 \text{ pembulatan } n = 55$$

⁴³ Consuelo G. Sevilla, *Research Methods* (Quezon City: Rex Printing Company, 2007). 182.

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, derajat error yang ditentukan adalah 5%. Dari perhitungan rumus Slovin tersebut, jumlah sampel penelitian yang digunakan yaitu berjumlah 55,172 yang dibulatkan menjadi 55 responden dari remaja usia (12-17 tahun) di Dusun Sambikerep yang menggunakan aplikasi Tik Tok. Dimana dalam pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Remaja yang memiliki usia 12-17 tahun.
2. Remaja yang menggunakan aplikasi Tik Tok.

C. Teknik Pengumpulan Data Teknik

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁴ Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca inderanya, yaitu indra penglihatan. Dalam hal ini informasi yang hendak diambil berupa fakta alami dan tingkah laku responden dalam situasi alami, sehingga peneliti menggunakan observasi awal yakni sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui gejala apa saja yang yang tampak pada objek yang akan diteliti.

2. Angket

Angket (*kuesioner*) merupakan alat pengumpul data yang berisi list pertanyaan yang perlu di jawab secara tertulis oleh subyek atau responden.⁴⁵

⁴⁴ Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2021). 89.

⁴⁵ Puji Sumarsono dkk., *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial* (Malang: UMM Press, 2020). 122.

Yang mana angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh intensitas menonton video Islami di Tik Tok terhadap perilaku keagamaan dengan pertanyaan yang sudah ditentukan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak yang membahas mengenai narasumber yang akan di teliti.⁴⁶ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi data berupa gambar maupun catatan yang diperlukan dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁷ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah *Skala Likert*. Dimana dengan *Skala Likert* ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

⁴⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021). 55.

⁴⁷ Hanifah Wiga Tresani, *Pengaruh Video Dakwah di Akun Media Sosial (Instagram) terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2018/2019* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). 71.

Dalam *Skala Likert* ini, jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Oleh karena itu, jawaban setiap item dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Skala Likert⁴⁸

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2 Blue Print Skala Intensitas Menonton Video Islami⁴⁹

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorabel	UnFavorabel	
Frekuensi	Kuantitas dalam menonton	1,5,16	3	4
Durasi	Rentang waktu dalam menonton	2,4	17	3
Perhatian	Ketertarikan dalam menonton	8,10,12,14,18	6,20	7
Penghayatan	Pemahaman dalam menonton	7,9,13,15,19	11	6
Total				20

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 87.

⁴⁹ Frisnawati, "Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Remaja." 16

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku Keagamaan⁵⁰

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	
			Favorabel	UnFavorabel
Perilaku Keagamaan	Dimensi keyakinan	• Keyakinan terhadap Allah	1, 21	27
		• Keyakinan terhadap Malaikat	13	31
		• Keyakinan terhadap Kitab	19	33
		• Keyakinan terhadap Nabi	30	3
		• Keyakinan terhadap hari akhir	35	8
		• Keyakinan terhadap Qadaha' dan Qadar	34	10
	Dimensi Praktik Agama	• Membaca Syahadat	20	28
		• Membaca Al-Qur'an	4	9
		• Melaksanakan shalat	14	2
		• Melaksanakan puasa	32	15, 5
		• Membayar zakat	12	36

⁵⁰ Rakhmat, *Pengantar Psikologi Agama*. 43.

	Dimensi Penghayatan	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa dekat dengan Allah • Syukur 	37 16, 38	26 7
	Dimensi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Islam 	23, 39	29
	Dimensi Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Suka menolong • Menegakkan kebenaran • Jujur 	25 22, 40 17	11, 18 24 6
Jumlah			21	19

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁵¹ Validitas mampu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.⁵² Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan gugur, perlu dikonsultasikan dengan table r. kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%), maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%), maka item kuesioner tersebut tidak valid.

⁵¹ Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014). 51.

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017). 46.

Perhitungan valid atau tidaknya suatu data dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh person, sebagai berikut :⁵³

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Perjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor seluruh X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah skor seluruh Y^2

$(\sum X)^2$ = Jumlah seluruh skor $(\sum X)^2$

$(\sum Y)^2$ = Jumlah seluruh skor $(\sum Y)^2$

Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan nilai (n) atau jumlah

⁵³ Slamet dan Riyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 63.

sampel sebanyak 55 responden sehingga menjadi $(n-2)$, yaitu $55-2 = 53$. Oleh karena itu, nilai r table $(0,05; 53)$ sebesar 0,260. Adapun hasil uji validitas variabel X dan Y, sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Intensitas)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,728	0,260	Valid
2	0,766	0,260	Valid
3	0,286	0,260	Valid
4	0,673	0,260	Valid
5	0,688	0,260	Valid
6	0,294	0,260	Valid
7	0,611	0,260	Valid
8	0,565	0,260	Valid
9	0,610	0,260	Valid
10	0,529	0,260	Valid
11	0,333	0,260	Valid
12	0,435	0,260	Valid
13	0,663	0,260	Valid
14	0,635	0,260	Valid
15	0,642	0,260	Valid
16	0,751	0,260	Valid
17	0,347	0,260	Valid
18	0,803	0,260	Valid
19	0,669	0,260	Valid
20	0,326	0,260	Valid

Berdasarkan table 3.4. Item-item pernyataan kuesioner mengenai intensitas (X) sebagai *independent variabel* (variabel bebas) diperoleh hasil uji validitas dengan nilai rata-rata lebih besar dari r table, yaitu terdapat sebanyak 20 item valid dari 20 pernyataan. Artinya semua pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada yang dieliminasi (dihilangkan).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Keagamaan)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,269	0,260	Valid
2	0,424	0,260	Valid
3	0,286	0,260	Valid
4	0,415	0,260	Valid
5	0,263	0,260	Valid
6	0,452	0,260	Valid
7	0,282	0,260	Valid
8	0,387	0,260	Valid
9	0,304	0,260	Valid
10	0,273	0,260	Valid
11	0,416	0,260	Valid
12	0,339	0,260	Valid
13	0,299	0,260	Valid
14	0,360	0,260	Valid
15	0,267	0,260	Valid
16	0,480	0,260	Valid
17	0,347	0,260	Valid
18	0,478	0,260	Valid
19	0,318	0,260	Valid
20	0,484	0,260	Valid
21	0,364	0,260	Valid
22	0,314	0,260	Valid
23	0,453	0,260	Valid
24	0,561	0,260	Valid
25	0,340	0,260	Valid
26	0,262	0,260	Valid
27	0,328	0,260	Valid
28	0,578	0,260	Valid
29	0,269	0,260	Valid
30	0,274	0,260	Valid
31	0,281	0,260	Valid
32	0,423	0,260	Valid
33	0,511	0,260	Valid
34	0,272	0,260	Valid
35	0,444	0,260	Valid
36	0,267	0,260	Valid
37	0,306	0,260	Valid
38	0,284	0,260	Valid
39	0,425	0,260	Valid
40	0,296	0,260	Valid

Berdasarkan table 3.5. Item-item pernyataan kuesioner mengenai perilaku keagamaan (Y) sebagai *independent variabel* (variabel terikat)

diperoleh hasil uji validitas dengan nilai rata-rata lebih besar dari r table, yaitu terdapat sebanyak 40 item valid dari 40 item pernyataan. Artinya semua pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada yang dieliminasi (dihilangkan).

2. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula⁵⁴. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Untuk mengukur konsisten atau tidaknya responden menjawab pernyataan pada kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Dalam penelitian ini, peneliti digunakan metode pengujian dengan menggunakan IBM SPSS. Berikut tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach* :

Tabel 3.6. Nilai Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Sedikit Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 1,00	Sangat Reliabel

⁵⁴ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 75.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	20

Tabel 3.8. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	40

Berdasarkan tabel 3.7 dan 3.8. Hasil yang merupakan hasil uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena koefisien variabel X yaitu intensitas menonton video Islami sebesar 0,767 (reliabel) dengan 20 item pernyataan dan perilaku keagamaan sebesar 0,791 (reliabel) dengan 40 item pernyataan yang dimana dapat dilihat lebih besar dari pada 0,60. Artinya data instrumen yang ada dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data dalam mengukur suatu objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis data yang diperoleh. Data diolah dan dianalisis melalui statistik sehingga menjadi sebuah data yang mudah di mengerti dan di interpretasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software IBM SPSS* Adapun tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵ Data yang berdistribusi normal dapat digunakan uji statistik parametik. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametik. Peneliti disini menggunakan bantuan *SPSS*. dalam menguji data yang ada dengan perhitungan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, regresi linear yang digunakan adalah regresi linear sederhana dimana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi

⁵⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013). 160.

oleh variabel bebas (*independent*).⁵⁶ Berikut rumus regresi linear sederhana yang digunakan :⁵⁷

$$Y = a + b. X$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

A dan b = Konstanta

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu kepada dua hal, yakni :

- a. Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05.
 - Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel
 - Jika nilai t-hitung > t-tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - Jika nilai t-hitung < t-tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁵⁶ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018). 5.

⁵⁷ Allan G. Bluman, *Elementary Statistic A Step By Step Approach Eight Edition* (New York: McGraw-Hill, 2012). 552.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).⁵⁸

Rumus :⁵⁹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Determinasi

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dikenal dengan uji anova atau uji simultan.⁶⁰ Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik atau signifikan dan tidak baik atau non signifikan. Adapun rumus dan pengambilan keputusan pada uji F ini adalah sebagai berikut :⁶¹

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

⁵⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021). 63.

⁵⁹ Umi Narimawati dan Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis (Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi)* (Yogyakarta: ANDI, 2020). 186.

⁶⁰ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008). 79.

⁶¹ Bluman, *Elementary Statistic A Step By Step Approach Eight Edition*. 579.

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Adapun pada penelitian ini nilai F-hitung akan dibandingkan dengan F-tabel pada signifikansi = 5 % dan derajat bebas (df) = n-1-k. Kriteria pengambilan keputusan pada uji F ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika, nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.